

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki kaitan yang erat dengan kebutuhan manusia. Manusia sebagai salah satu unsur dalam kegiatan transportasi merupakan indikator terhadap terciptanya sistem transportasi yang aman, selamat, tertib, lancar, nyaman, dan dengan biaya yang terjangkau (Abubakar dkk., 1998). Kebutuhan manusia akan transportasi menimbulkan suatu pergerakan dimana pergerakan tersebut mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia tersebut. Pemenuhan kebutuhan tersebut merupakan kegiatan yang biasanya harus dilakukan setiap hari, misalnya pemenuhan akan kebutuhan pekerjaan, pendidikan, kesehatan, olahraga, dan kebutuhan yang lainnya.

Seiring dengan perkembangannya, masalah-masalah mengenai pemenuhan kebutuhan manusia akan transportasi mulai sering muncul. Permasalahan yang sering kali terjadi adalah kemacetan, kecelakaan lalu lintas, dan polusi udara. Masalah terkait transportasi disebabkan oleh sarana dan prasarana transportasi yang kurang memadai, arus urbanisasi yang tinggi, ketertiban dan kedisiplinan masyarakat terkait lalu lintas yang masih rendah, dan perencanaan transportasi yang kurang baik (Tamin, 2000). Selain itu, menurut penelitian yang dilakukan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan Badan Pusat Statistik yang bekerjasama dengan *United Nations Population Fund* (2013) yang memproyeksi

tingkat pertumbuhan penduduk Indonesia tahun 2010-2035, tingkat urbanisasi diproyeksikan sudah mencapai 66,6 persen pada tahun 2035. Untuk beberapa provinsi, terutama provinsi di Jawa dan Bali, tingkat urbanisasinya sudah lebih tinggi dari Indonesia secara total. Tingkat urbanisasi di empat provinsi pada tahun 2035 sudah di atas 80 persen, yakni DKI Jakarta, Jawa Barat, DI Yogyakarta, dan Banten. Tingkat pertumbuhan penduduk yang terus menanjak yang kurang didukung oleh sarana dan prasarana transportasi yang memadai dapat menjadi penyebab munculnya masalah transportasi. Kebutuhan masyarakat akan transportasi akan terus berkembang dan sarana dan prasarana transportasi tidak dapat mengikutinya menjadi penyebab masalah-masalah tersebut muncul (Tamin, 2000).

Pedukuhan Kledokan merupakan salah satu dari 20 pedukuhan yang termasuk dalam lingkup wilayah administrasi Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Sekarang ini Pedukuhan Kledokan mulai dihuni oleh sebagian pendatang yang sebagian besarnya adalah mahasiswa yang melanjutkan studinya di beberapa perguruan tinggi yang ada di Yogyakarta. Hal ini didukung oleh lokasi Pedukuhan Kledokan yang berdekatan dengan beberapa perguruan tinggi di Yogyakarta, seperti: Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Sekolah Tinggi Teknologi Nuklir-badan Teknologi Nuklir Nasional, dan beberapa perguruan tinggi lainnya. Dengan latar status dan pekerjaan penduduk yang berbeda maka kebutuhan akan meningkat guna menunjang mobilitas kegiatan dari penduduk tersebut. Selain itu, dengan beragamnya kegiatan yang dilakukan oleh para penduduk tersebut maka

akan tercipta suatu pola perjalanan yang menarik beserta pemilihan moda transportasi yang beragam pula.

Pemilihan moda transportasi menjadi alasan tersendiri oleh masing-masing orang dan akan menggambarkan peminat dari salah satu moda transportasi yang ada (Tamin, 2000). Transportasi sebagai salah satu dampak dari pertumbuhan ekonomi dan sosial memerlukan adanya kajian terkait alasan penduduk Pedukuhan Kledokan dalam memilih moda transportasi yang digunakan serta bentuk pola perjalanan yang dilakukan yang setiap harinya. Kajian mengenai pola perjalanan tersebut dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi pergerakan penduduk. Hasil dari kajian tersebut diharapkan dapat memperbaiki sistem transportasi menjadi lebih efektif, tertib, dan lancar dan dapat menjadikan Yogyakarta sebagai kota yang aman, ramah, dan nyaman.

1.2 Rumusan Masalah

Kebutuhan akan transportasi memicu pergerakan manusia untuk memenuhi kebutuhannya tersebut. Kebutuhan masyarakat Pedukuhan Kledokan yang beragam seperti pekerjaan, pendidikan, kesehatan dan lain-lain tentu memerlukan moda transportasi untuk memenuhi kebutuhan transportasinya. Berdasarkan fakta tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik dan pola pergerakan masyarakat Pedukuhan Kledokan untuk memenuhi kebutuhan transportasinya.

1.3 Keaslian Tugas Akhir

Penelitian terkait pola perjalanan yang dibentuk oleh masyarakat telah banyak dilakukan. Heri Sumarta (1998) pernah mengkaji pola perjalanan penduduk di pinggiran kota Yogyakarta studi kasus Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman. Pola perjalanan juga dikaji oleh Sinta Ikawisudawati (2006) studi kasus di Desa Condongcatur, kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Selanjutnya, Dian Wahyu Utami (2016) pernah mengkaji pola perjalanan mahasiswa Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka penelitian dilakukan di lokasi yang berbeda yaitu di Pedukuhan Kledokan, Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

1.4 Maksud Dan Tujuan Tugas Akhir

Ada 3 maksud dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Menganalisis karakteristik sosial ekonomi perjalanan penduduk pedukuhan Kledokan
- b. Menganalisis karakteristik perjalanan penduduk pedukuhan Kledokan
- c. Menganalisis model regresi perjalanan penduduk pedukuhan Kledokan

1.5 Manfaat Tugas Akhir

- a. Menambah pemahaman mengenai gambaran tentang faktor yang mempengaruhi pola perjalanan masyarakat Pedukuhan Kledokan.

- b. Sebagai rekomendasi kepada Pemerintah dan instansi terkait mengenai pembangunan dan perencanaan jaringan transportasi umum yang efisien.

1.6 Batasan Masalah

- a. Lokasi penelitian hanya dilakukan di Pedukuhan Kledokan, Desa Caturtungal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.
- b. Permasalahan yang diambil hanya pada karakteristik dan pola perilaku pergerakan penduduk Pedukuhan Kledokan.

